



REGULASI TAMIYA INDONESIA CHAMPIONSHIP **SERIES 2015** **M CHASSIS, STOCK TOURING (TT-01 and TT-02),** **FF dan GT Touring**

Kalender Event Tamiya M Chassis, Stock Touring dan GT Touring 2013

Seri I : 29 Maret 2015 (Sunter International Speedway)

Seri II : 26 April 2015 (To be advised)

Seri III: 31 Mei 2015 (To be advised)

Seri IV: 28 Juni 2015 (Sunter International Speedway)

Pada setiap seri akan diadakan 4 kelas, yakni Tamiya M Chassis, Tamiya Stock Touring, Tamiya FF dan Tamiya GT Touring

I) Umum

1. Hanya spare parts dan hop-up parts Tamiya yang diperbolehkan.
2. Alat elektronik seperti: transmitter, receiver, servo dan batere diperbolehkan Non Tamiya. Namun untuk ESC yang diperbolehkan hanya Hobby Wing Justock untuk kelas Super Stock Touring (TT-01 dan TT-02), FF, M-Chassis

Untuk kelas GT-Touring ESC Brushless bebas. Namun untuk tahun 2015 ini, semua ESC untuk GT Touring harus disetting **NON Turbo dan NON Boost (Blinkie)**.

TIDAK diperbolehkan ada penambahan kapasitor untuk ESC Hobby Wing Justock selain yang disediakan dari box bawaan ESC). Untuk ketentuan mengenai motor akan dijelaskan pada masing-masing kelas.

3. Items yang disegel Panitia / Penyelenggara dengan security seal:
 - ESC (Electronic Speed Controller) Hobby Wing Justock (untuk kelas Stock Touring, M-Chassis dan FF).



- Untuk menghindari segala bentuk tampering atas motor, untuk Tamiya Indonesia Championship 2015 ini panitia menggunakan motor handout dengan jenis Hobby Wing fixed timing type Xerun 17.5T untuk kelas Stock Touring dan 13.5T untuk kelas M-Chassis, FF dan GT Touring.

Motor dapat dibeli di panitia dan menggunakan segel TQ RC and Hobbies untuk motor Hobby Wing Xerun 17.5 dan segel Komite Kejurnas EP 2015 untuk motor Hobby Wing Xerun 13.5. Motor Hobby Wing Xerun yang pernah dimiliki sebelumnya tidak dapat digunakan.

Peserta wajib sepenuhnya menjaga keutuhan segel motor. Apabila ketika scrut, panitia mencurigai bahwa segel motor telah tidak utuh, maka panitia berhak mendiskualifikasi pemain dan wajib membeli motor handout baru.

Setiap usai balap, pada hari itu juga peserta diwajibkan mengembalikan motor handout kepada panitia. Panitia tidak akan menerima alasan apapun atas tidak dikembalikannya motor tersebut dan peserta wajib membeli motor handout baru apabila tidak mengembalikan motor tersebut.

Semua item-item tersebut di atas, dapat dibeli secara terpisah dari Panitia dan akan disegel dengan security seal dari Panitia. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya peserta yang memodifikasi equipment tersebut yang dapat merugikan pemain lain.

Apabila ada peserta yang telah memiliki ESC Hobby Wing Justock namun tidak ada segel TQ R/C and Hobbies, maka agar peserta tersebut dapat tetap mengikuti Tamiya Indonesia Championship Series 2015, panitia meminta agar ESC tersebut dibawa ke toko TQ R/C and Hobbies di FX Sudirman, Lt. F3 no. 8, Jl. Jend. Sudirman, Pintu 1 Senayan, Jakarta untuk diperiksa dan diberi segel, **MINIMUM 1 minggu sebelum balap dan akan diserahkan kembali kepada driver pada hari H.**

Batere dibebaskan, baik stick pack ataupun saddle, Tamiya ataupun non Tamiya, NiCd dan NiMh (6cell) ataupun LiPo (2S) diperbolehkan.

4. Penyolderan kabel dari ESC motor handout secara langsung (tanpa konektor), **TIDAK DIPERBOLEHKAN.**
5. Para drivers bertanggung jawab penuh atas keutuhan security seal pada item-item tersebut di atas. Apabila ada seal yang terbuka maka panitia



berhak mendiskualifikasi hasil heat / final tersebut. Pihak panitia tidak akan menerima alasan apapun atas kerusakan security seal tersebut.



6. Penggunaan kapasitor, tambahan alat elektronik lain dan/ atau modifikasi apapun pada ESC Hobby Wing Justock, TIDAK diperbolehkan.
7. Handout motor akan dibagikan oleh panitia pada saat hari pertandingan dan HARUS dikembalikan ke Panitia pada saat event hari itu berakhir. **Motor akan didata kembali oleh panitia, dan apabila ternyata ada handout motor yang tidak dikembalikan kepada panitia, maka peserta tersebut diharuskan membeli handout motor lagi pada seri berikutnya dan hasil perolehan poin akan dikurangi 10 poin.**
8. Semua body harus dicat. Body harus dipotong sesuai dengan garis aslinya. Pemberian lubang pada body selain daripada untuk roda, body post, antenna dan transponder tidak diperbolehkan.
9. Penambahan wing yang bukan dikhususkan untuk body tersebut dilarang.
10. Panitia berhak sewaktu-waktu melakukan scrut atas semua mobil peserta. Apabila perlu, panitia berhak membongkar mobil (chassis). Apabila DICURIGAI ada kejanggalan, panitia berhak mendiskualifikasi driver tersebut untuk run yang sudah dijalankan.
11. Panitia berhak melakukan diskualifikasi atas pelanggaran segala ketentuan regulasi ini. BAHKAN panitia dapat mengambil keputusan untuk mendiskualifikasi peserta atas seri tersebut (bukan keseluruhan seri), meskipun setelah final.
12. Panitia berhak merubah schedule pertandingan atau menghentikan pertandingan apabila dipandang perlu untuk alasan cuaca, keamanan atau alasan lainnya.
13. Panitia berhak mengambil keputusan yang dianggap penting atas kelangsungan event tersebut yang dianggap baik. Segala keputusan Panitia adalah bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Format

1. Race akan diadakan dengan format 3 (tiga) Heat dan 3 (tiga) Final
2. Diambil 1 (satu) Heat terbaik (ONE BEST HEAT) untuk menentukan posisi Final; Apabila ada pemain yg memiliki hasil heat terbaik yang sama, maka akan dilihat hasil heat terbaik berikutnya di antara pemain tersebut, dst.



3. Diambil 2 (dua) Final terbaik (TWO BEST FINAL) untuk menentukan Juara; Hasil final terjelek akan dibuang dan tidak diperhitungkan sama sekali.

4. Sistem pengambilan 2 (dua) Final terbaik adalah dengan menghitung poin terlebih dahulu (posisi terbaik), kemudian apabila ada drivers yang memiliki poin yang sama, maka jumlah lap akan diperhitungkan dan seterusnya waktu dari 2 (dua) Final tersebut.
5. Setiap peserta akan mendapatkan poin dari hasil seri, yang mana poin ini akhirnya akan diperhitungkan (ditotal) untuk menentukan peserta dengan hasil total poin tertinggi dari masing-masing kelas.
6. Pemegang posisi TQ akan diberikan tambahan 2 poin.
7. Pengumpulan poin Tamiya Indonesia Championship Series 2015 akan dihitung dari total 3 event terbaik yang diikuti peserta tersebut dari keseluruhan 4 event (3 best out of 4 result). Contoh: poin yg diambil dari Seri I – II – IV atau I – III – IV atau II – III – IV.

NAMUN agar poin keseluruhan dapat dihitung, maka pemain **HARUS** mengikuti seri IV (seri penutupan) **DAN** poin dari seri IV harus dipakai. Apabila ada pemain yang memiliki poin tertinggi dari seri I - III, namun tidak mengikuti seri IV, maka poin-poin sebelumnya dianggap hangus.

Apabila ada drivers dengan poin yang sama setelah diambil 3 best out of 4 result series, maka harus diambil dari KESELURUHAN seri I – IV dari drivers tersebut untuk menentukan Juara Tamiya Indonesia Championship untuk kelas tersebut.

8. Untuk Tamiya Indonesia Championship Series 2015, TQ R/C and Hobbies akan memberikan:
 - Juara I seri 2015 untuk masing-masing Stock Touring, M Chassis, FF dan GT **tiket dan akomodasi hotel** selama event Tamiya Asia Cup 2015, yang sedianya diadakan di Singapore; (NOTE: panitia tidak bertanggung jawab apabila ada perubahan tempat penyelenggaraan Tamiya Asia Cup 2014, karena penentuannya langsung dilakukan oleh Tamiya Japan).
 - Juara II seri 2015 untuk masing-masing Stock Touring, M Chassis, FF dan GT mendapatkan **akomodasi hotel saja** (tiket pesawat ditanggung masing-masing driver) untuk diberangkatkan ke event Tamiya Asia Cup 2015.



- (Note: penyelenggara berhak mengatur akomodasi para Juara I dan II, oleh karenanya, apabila ada anggota keluarga dari Juara I dan II yang ikut menghadiri event, maka anggota keluarga tersebut harus membayar akomodasinya sendiri dan tidak dapat digabungkan dengan akomodasi Juara I dan II);

- Juara III & IV seri 2014 untuk masing-masing Stock Touring, M Chassis, FF dan GT hanya mendapatkan **jatah keberangkatan** ke event Tamiya Asia Cup 2015, namun tiket dan akomodasi ditanggung masing-masing driver;

Apabila ada peserta tersebut berhalangan, maka **tidak dapat** digantikan dengan peserta dengan poin terbanyak berikutnya.

Hadiah tiket dan/atau hotel tersebut **tidak** dapat diuangkan.

Pengaturan kamar (room sharing) antar driver adalah sepenuhnya hak panitia.

Peraturan specific M Chassis

1. Berat minimum M Chassis termasuk transponder adalah 1230 gram
2. Hanya chassis M03, M04, M05, M05 V.II dan M06 (termasuk M03M, M03L, M04, M05Pro, M05 Silver Edition, M05 Silver Limited, M05 Gold Edition, M05 V.II dan M06Pro) yang diperbolehkan;
3. TIDAK diperbolehkan mengganti internal gear ratio dengan cara apapun. Semua gear harus standard.
4. Motor untuk kelas M-Chassis adalah Hobby Wing Xerun **13.5T**.
5. ESC untuk kelas M-Chassis yang diperbolehkan adalah Hobby Wing Justock
6. Penggunaan wing tambahan pada M Chassis TIDAK diperbolehkan
7. Seluruh body M Chassis (merk Tamiya) dapat dipergunakan;
8. Hanya body Tamiya M Chassis yang diperbolehkan. Merk lain tidak diperbolehkan untuk kelas M Chassis.
9. Penggunaan turnbuckle pada upper arm M Chassis DIPERBOLEHKAN.



10. Hanya ban ukuran 60D merk TAMIYA atau yang lebih kecil yang diperbolehkan untuk kelas M-chassis. Contoh: BMW Roadster (M-04L) hanya diperbolehkan menggunakan ban ukuran 60D, ban ukuran 26mm tidak diperbolehkan.

11. Ban touring 24mm tidak diperbolehkan untuk kelas M Chassis.

12. Ban busa tidak diperbolehkan

13. Modifikasi chassis dengan tujuan meringankan asal tidak untuk mengubah konstruksi chassis (contoh: merubah posisi batere, suspensi, dsb.), meskipun tidak disarankan, DIPERBOLEHKAN, dengan catatan total berat chassis siap balap seperti peraturan di atas.

14. Penggantian spur gear sama sekali TIDAK DIPERBOLEHKAN.

15. Modifikasi gear dengan cara apapun tidak diperbolehkan (termasuk mengubah bentuk / jumlah gigi gear tidak diperbolehkan).

16. Maksimum ukuran pinion gear yang diperbolehkan untuk M-chassis adalah 20T

Peraturan specific Stock Touring (TT01 dan TT02)

1. Dalam kelas Stock Touring, hanya chassis TT01 (chassis TT01E, TT01 Drift) dan TT02 yang diperbolehkan. Chassis TA ataupun TL tidak diperbolehkan.

2. Berat minimum untuk kelas Stock Touring berikut transponder adalah **1480** gram (dalam keadaan siap jalan, termasuk batere, motor, dan elektronik).

3. TIDAK diperbolehkan mengganti internal gear ratio dengan cara apapun. Semua gear harus standard.

4. Motor untuk kelas Stock Touring adalah Hobby Wing **17.5T**.

5. ESC untuk kelas Stock Touring yang diperbolehkan adalah Hobby Wing Justock

6. Untuk kelas Stock Touring, chassis TT-01 dan TT-02 diperbolehkan menggunakan semua Option yang ada di pasar, merk Tamiya yang dikhususkan untuk chassis tersebut.



7. Body khusus untuk Stock Touring, **HARUS** memakai body merk Tamiya. Harus tetap body sedan yang ada di pasaran. Tamiya Subaru Legacy TIDAK diperbolehkan.

8. Khusus untuk Stock Touring, diperbolehkan menggunakan ban karet merk lain dengan lebar 24mm. Ban busa TIDAK diperbolehkan.
9. Untuk chassis Stock Touring TIDAK boleh dilubangi ataupun dimodifikasi dalam bentuk apapun dari bentuk aslinya.
10. Modifikasi chassis yang dapat merubah struktur, sehingga tidak menyerupai chassis TT-01 atau TT-02 lagi (contoh: dengan mengganti beberapa bagian dengan graphite, atau bahan lainnya, dsb.) TIDAK diperbolehkan.
11. Rasio gear maximum untuk kelas Stock Touring adalah 5.72 utk TT-01 (spur 55T, pinion 25T utk TT-01) atau 5.74 untuk TT-02 (spur 64T, pinion 29T untuk TT-02)

Peraturan specific GT Touring

1. Dalam kelas GT Touring, chassis TA-01 sampai TA-06 atau TB-01 sampai TB-04 atau **TRF atau TB Evolution diperbolehkan**.
2. Berat minimum adalah **1400** gram (dalam keadaan siap jalan, termasuk batere, motor, dan elektronik).
3. Motor untuk kelas GT adalah Hobby Wing 13.5T
4. ESC untuk kelas GT Touring adalah Brushless segala merk. Namun, Turbo dan Boost harus di NON AKTIFKAN (Blinkie)
5. Body **HARUS** memakai body merk Tamiya. Harus tetap body sedan yang ada di pasaran. Body Tamiya Subaru Legacy TIDAK diperbolehkan.
6. Diperbolehkan menggunakan ban karet merk lain dengan lebar 24mm. Ban busa TIDAK diperbolehkan.
7. Segala merk ESC Brushless yang ada di pasaran dapat digunakan untuk kelas GT Touring. Pemasangan capacitor tambahan atau dioda diperbolehkan.
8. Modifikasi chassis yang dapat merubah struktur, sehingga tidak menyerupai chassis aslinya lagi TIDAK diperbolehkan.



9. Rasio Gear untuk kelas GT: Bebas



Peraturan specific FF

1. Dalam kelas FF, hanya chassis FF-03 (FF03, FF03 Pro, FF03 Upgrade Pack, FF03 Evo, FF04 Evo) yang diperbolehkan.
2. Berat minimum FF berikut transponder adalah **1400** gram (dalam keadaan siap jalan, termasuk batere, motor, dan elektronik).
3. TIDAK diperbolehkan mengganti internal gear ratio dengan cara apapun.
4. Motor untuk kelas FF adalah Hobby Wing 13.5T.
5. ESC untuk kelas Stock FF yang diperbolehkan adalah Hobby Wing Justock
6. Untuk kelas FF diperbolehkan menggunakan semua Option yang ada di pasar, merk Tamiya yang dikhususkan untuk chassis tersebut.
7. Penggunaan chassis woven carbon graphite non Tamiya TIDAK diperbolehkan
8. Body khusus untuk FF, **HARUS** memakai body merk Tamiya. Harus tetap body sedan/hatchback yang ada di pasaran. Tamiya Subaru Legacy TIDAK diperbolehkan.
9. Khusus untuk FF, diperbolehkan menggunakan ban karet merk lain dengan lebar 24mm. Ban busa TIDAK diperbolehkan.
10. Untuk chassis FF TIDAK boleh dilubangi ataupun dimodifikasi dalam bentuk apapun dari bentuk aslinya.
11. Modifikasi chassis yang dapat merubah struktur, sehingga tidak menyerupai chassis FF lagi, TIDAK diperbolehkan.
12. Apabila menggunakan chassis woven graphite, hanya merk Tamiya yang diperbolehkan
13. Final Drive Rasio untuk kelas FF adalah: **BEBAS**

Pendaftaran



1. Pendaftaran untuk setiap seri harus diserahkan kepada penyelenggara: TC R/C and Hobbies, FX Sudirman, Lt. F3 no. 8, Jl. Jend. Sudirman, Pintu 1 Senayan, Jakarta, paling lambat 04 (empat) hari sebelum seri tersebut dimulai. Contoh: Untuk seri 1, pendaftaran paling lambat sudah harus diterima oleh penyelenggara tanggal 25 Maret 2015 jam 20:00, dan untuk seri 2, pendaftaran paling lambat sudah harus diterima oleh penyelenggara tanggal 22 April 2015, dst.
2. Biaya pendaftaran untuk setiap seri, baik M Chassis, Stock Touring, FF dan GT Touring adalah **Rp. 175,000 (Seratus tujuh puluh lima ribu rupiah)** untuk setiap kelasnya (belum termasuk motor handout ataupun ESC. Motor dan ESC dapat dibeli secara terpisah.
3. Discount uang pendaftaran sebesar Rp. 25,000 (Dua puluh lima ribu rupiah) akan diberikan kepada para peserta yang mendaftarkan diri sebelum tenggat waktu, seperti di atas.

Lain-lain

1. Apabila ada hal-hal yang belum tertuang dalam regulasi ini, maka pihak panitia berhak menentukan / mengambil keputusan pada saat event tersebut dengan keputusan yang dianggap sebaik-baiknya oleh Panitia dan keputusan tersebut adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.
2. Panitia berhak memodifikasi ataupun mengambil keputusan di tempat apabila dipandang perlu;
3. Keputusan dari panitia adalah final.
4. Apabila ada kondisi tertentu yang tidak memungkinkan race untuk dilanjutkan (contoh: faktor cuaca ataupun keamanan), maka penyelenggara berhak memberhentikan race dan menentukan posisi pemenang berdasarkan hasil yang telah ada, baik dari kualifikasi ataupun dari final yang telah dilaksanakan secara sewajarnya dan yang dianggap paling fair oleh panitia.



FORMULIR PENDAFTARAN

TAMIYA INDONESIA CHAMPIONSHIP 2015 TAMIYA M CHASSIS, STOCK TOURING, FF dan GT Touring

Nama :

Personal Transponder :

Kelas yang diikuti

- M Chassis - Jenis chassis:
- Stock Touring - Jenis chassis:
- GT Touring - Jenis chassis:
- Formula 1 - Jenis chassis:
- FF - Jenis chassis:

Frekuensi

Frekuensi 1 :

Frekuensi 2 :

Transponder :